



**Tema** : Bhinneka Tunggal Ika  
**Metode Pembelajaran** : Tatap Muka  
**Penyusun** : Muhammad Fachrizal Helmi

# Menjadi Insan Indonesia yang Menghargai Perbedaan



## Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SMA/K (FASE E)

*Merancang/Memodifikasi Modul Proyek SMA/K (Bhinneka Tunggal Ika)*

\*Modul proyek ini dibuat lebih rinci, memuat tambahan-tambahan komponen serta keterangan, dengan tujuan sebagai bahan belajar guru.



<b>Pengantar</b>	<p>Ada banyak sekali fenomena dan tantangan sosial terkait keberagaman muncul saat ini. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan orang tidak mampu mengidentifikasi keragaman sebagai identitas dan kekhasan pada setiap kelompok, komunitas, individu itu sendiri. Menghadirkan keragaman tanpa membahasnya secara serius tidak akan mengarah pada penerimaan keragaman, apalagi menggunakannya untuk membangun bangsa bersama. Untuk memperbaiki situasi tersebut, diperlukan pemikiran kreatif dan kritis dan pemahaman tentang integrasi sosial pada mereka kaum muda. Di masa depan, merekalah yang akan berperan membentuk masyarakat, apakah itu masyarakat yang mau menerima perbedaan dan keragaman suatu kekayaan atau justru malah sebagai ancaman yang dapat menyebabkan perpecahan pada akhirnya. Mengakui bahwa setiap orang tanpa kecuali adalah penting dalam kehidupan sosial kita. Saat kita mampu memahami perbedaan sebagai sesuatu yang niscaya dan tak boleh untuk dipermasalahkan, maka artinya kita telah berpartisipasi aktif dalam ekspresi kebhinekaan dan demokrasi, serta menerima keragaman sebagai identitas dari bangsa Indonesia.</p>
<b>Relevansi</b>	<p>Satuan pendidikan atau sekolah memiliki peran penting terhadap tumbuh kembang setiap murid dalam banyak hal, terutama dalam membentuk karakter mereka yang sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika. Bangsa Indonesia merupakan bangsa beragam baik dari segi suku, budaya, agama, pandangan hidup, warna kulit, hingga hal lainnya yang tentu saja masih banyak. Keragaman tersebut merupakan kekayaan sekaligus identitas sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Seperti arti kata Bhinneka Tunggal Ika “berbeda-beda tetap satu jua”, itulah identitas kita sebagai bangsa. Dalam masa hidup yang serba dinamis ini, di mana teknologi berkembang secara eksponensial, tak luput untuk melibatkan isu keragaman dalam setiap aktivitas di dalamnya. Ada yang tidak sama pandangannya tentang suatu hal, lalu menjadi sasaran <i>cyber bullying</i> dan sebagainya. Masa depan adalah milik mereka, dan kita harus mampu menyiapkan bekal yang cukup, terutama dalam hal bagaimana setiap generasi menyikapi keragaman secara positif dan bijaksana. Melalui projek “Menjadi Insan Indonesia yang Menghargai Perbedaan”, setiap murid di SMA/K akan belajar untuk menjadi insan Bhinneka Tunggal Ika di dalam kehidupan mereka.</p>

<b>Tujuan</b>	Modul tema “Menjadi Insan Indonesia yang Menghargai Perbedaan” ini disusun untuk menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan kolektif pada murid terkait bagaimana cara menjalani hidup dalam lingkungan yang beragam seperti di Indonesia, dengan begitu mereka akan menjadi generasi muda yang toleran dan mau merangkul berbagai perbedaan yang ada.
<b>Alur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Tahap Perkenalan</b> → murid menggali berbagai informasi dan pemahaman mendasar mengenai keberagaman dan bagaimana cara menyikapi setiap perbedaan dengan bijaksana</li><li>2. <b>Tahap Kontekstualisasi</b> → memberikan ruang diskusi eksploratif dan terbuka bagi seluruh murid untuk saling memberi pendapat dan pandangan terkait keberagaman dalam konteks terdekat mereka masing-masing</li><li>3. <b>Tahap Aksi &amp; Refleksi</b> → bersama-sama mewujudkan pelajaran yang didapatkan oleh murid mengenai keberagaman melalui aksi nyata yang berdampak langsung mulai dari lingkungan terdekatnya</li></ol>
<b>Pencapaian</b>	Melalui modul projek ini, murid diharapkan dapat mengembangkan 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu (1) Dimensi Berkebinekaan Global dengan Elemen Mengenal dan Menghargai Budaya dan Elemen Berkeadilan Sosial; (2) Dimensi Bernalar Kritis dengan Elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya; dan (3) Dimensi Kreatif dengan Elemen Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan



# Tahapan dalam Pelaksanaan Proyek

## Tahap Perkenalan

1. Memahami Perbedaan (2 JP)

2. *FGD*: Melihat Perbedaan Secara Kritis (2 JP)

3. Mengenal Keragaman Individu (2 JP)

4. *FGD*: Inklusi Sosial dan Bhinneka Tunggal Ika (3 JP)

5. Asesmen Formatif Pemahaman Isu-Isu Sosial (4 JP)

6. Mengenal 4 Tahap *Creative Problem Solving* (CPS) (3 JP)

## Tahap Kontekstualisasi

7. Memahami Perbedaan di Sekitar Kita - *Clarify* (3 JP)

8. *FGD*: Inovasi untuk Keragaman - *Ideate* (3 JP)

9. Mengembangkan Ide Inovasi - *Develop* (3 JP)

10. Rencana Implementasi Proyek - *Implement* (4 JP)

11. Evaluasi Rencana Implementasi (2 JP)

## Tahap Aksi & Refleksi

12. Persiapan Proyek Akhir Murid (3 JP)

13. Peluncuran Proyek Akhir (5 JP)

14. Evaluasi & Refleksi (3 JP)



## Tahap Perkenalan

1. Memahami Perbedaan (2 JP)

Memahami Perbedaan Melalui *Still Life Drawing*

2. *FGD*: Melihat Perbedaan Secara Kritis (2 JP)

Diskusi Kelompok Terfokus: Melihat Perbedaan Secara Kritis

3. Mengenal Keragaman Individu (2 JP)

Mengenal Keragaman Individu (Kelompok Marginal & Rentan)

4. *FGD*: Inklusi Sosial dan Bhinneka Tunggal Ika (3 JP)

Diskusi Kelompok Terfokus: Inklusi Sosial dan Bhinneka Tunggal Ika

5. Asesmen Formatif Pemahaman Isu-Isu Sosial (4 JP)

Mencari Contoh Perbedaan Eksklusi, Segregasi, Integrasi, dan Inklusi

6. Mengenal 4 Tahap *Creative Problem Solving* (CPS) (3 JP)

4 Tahap *Creative Problem Solving* (CPS) untuk mengembangkan lingkungan yang Inklusi



## Tahap Kontekstualisasi

7. Memahami Perbedaan di Sekitar Kita - *Clarify* (3 JP)

*Clarify* - Memahami Perbedaan di Sekitar Melalui Studi Literatur, Observasi, dan Wawancara

8. FGD: Inovasi untuk Keragaman - *Ideate* (3 JP)

*Ideate* - Mengumpulkan Ide-Ide Kreatif untuk Menyelesaikan Masalah Keberagaman Melalui Proses Berpikir Divergent-Convergent

9. Mengembangkan Ide Inovasi - *Develop* (3 JP)

*Develop* - Mengembangkan Ide Solusi yang Sudah Didapat untuk Menyelesaikan Tantangan Terkait Keberagaman

10. Rencana Implementasi Projek - *Implement* (4 JP)

*Implement* - Menyusun Rencana Aksi

11. Evaluasi Rencana Implementasi (2 JP)

Mencoba dan mengevaluasi Rencana Aksi (Projek) untuk Menyelesaikan Tantangan Terkait Keberagaman



## Tahap Aksi & Refleksi

12. Persiapan Projek Akhir Murid  
(3 JP)

Persiapan Projek Akhir Murid, yaitu projek berupa pameran atau gerakan bersama. Keduanya bertujuan untuk mengkampanyekan

13. Peluncuran Projek Akhir  
(5 JP)

Peluncuran Projek Akhir Murid dan Asesmen Sumatif

14. Evaluasi & Refleksi (3 JP)

Evaluasi & Refleksi Akhir Projek dan Pembelajaran



Dimensi	Elemen	Sub Elemen
Berkebinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
	Berkeadilan Sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
		Memahami peran individu dalam demokrasi
Bernalar Kritis	Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya	-
Kreatif	Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan	-



# Target Pencapaian Fase D dan Aktivitas Terkait

Dimensi	Elemen	Subelemen	Target Pencapaian	Aktivitas Terkait
Berkebinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Membangun kesadaran dan rasa hormat terhadap keragaman budaya	1,2,3,4,5,7,8
	Berkeadilan Sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Berpartisipasi aktif dalam tindakan-tindakan yang bertujuan membangun masyarakat inklusif, adil, serta berkelanjutan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13
		Memahami peran individu dalam demokrasi	Membangun peran yang positif untuk mendukung pelaksanaan demokrasi	1,2,3,4,5,7,8
Bernalar Kritis	Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya	-	Menggunakan nalar yang kritis dalam melihat berbagai fenomena sosial yang terkait dengan keragaman	1,2,3,4,5,6
Kreatif	Elemen Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan	-	Kreatif serta aktif mengambil peran untuk mendukung terlaksananya kehidupan yang inklusif, adil, serta berkelanjutan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

# Perkembangan Sub-elemen Antarfase

Subelemen	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang baru.	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.
Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Mengidentifikasi cara berkontribusi terhadap lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan sekitarnya yang inklusif, adil dan berkelanjutan	Membandingkan beberapa tindakan dan praktik perbaikan lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan dampaknya secara jangka panjang terhadap manusia, alam, dan masyarakat	Mengidentifikasi masalah yang ada disekitarnya sebagai akibat dari pilihan yang dilakukan oleh manusia, serta dampak masalah tersebut terhadap sistem ekonomi, sosial dan lingkungan, serta mencari solusi yang memperhatikan prinsip-prinsip keadilan terhadap manusia, alam dan masyarakat	Berinisiatif melakukan suatu tindakan berdasarkan identifikasi masalah untuk mempromosikan keadilan keamanan ekonomi, menopang ekologi dan demokrasi sambil menghindari kerugian jangka panjang terhadap manusia, alam ataupun masyarakat.
Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya.	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya. Menggunakan konsep ini untuk menjelaskan perilaku diri dan orang sekitarnya	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai akti mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai mencari solusi untuk dilema terkait konsep hak dan kewajibannya.
Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya	Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan	Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan	Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.
Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan	Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.	Berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Berekspereimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.

1. Setiap satuan pendidikan yang menjalankan proyek ini harus berkomitmen untuk menjalankan proyeknya secara bermakna dan sesuai dengan tujuan awal yang dibuat dengan melibatkan murid secara utuh
2. Berikanlah dan fasilitasilah seluruh peserta didik dalam mengikuti proyek sampai akhir (seperti menyediakan media-media belajar yang dibutuhkan atau hal lainnya)



# Sudah Siap Memulai Projek?





## #1 Tahap Pengenalan

1. Memahami Perbedaan (2 JP)

2. *FGD*: Melihat Perbedaan Secara Kritis (2 JP)

3. Mengenal Keragaman Individu (2 JP)

4. *FGD*: Inklusi Sosial dan Bhinneka Tunggal Ika (3 JP)

5. Asesmen Formatif Pemahaman Isu-Isu Sosial (4 JP)

6. Mengenal 4 Tahap *Creative Problem Solving* (CPS) (2 JP)



# Tahap Pengenalan - Aktivitas 1

## Memahami Perbedaan Melalui Still Life Drawing

- Tujuan** : Memahami Keragaman dan Bagaimana Cara Menyikapinya  
**Waktu** : 2 JP  
**Alat & Bahan** : Presentasi/modul tentang teknik still life drawing, objek untuk menggambar model (2-3 model)

<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan terlebih seluruh aktivitas dalam proyek “Menjadi Insan Indonesia yang Menghargai Perbedaan”</li><li>2. Atur dan letakkan benda-benda untuk dijadikan objek <i>still life drawing</i> di atas meja atau di lantai, dan susun sedemikian rupa agar terlihat berbeda jika dilihat dari berbagai sisi.</li><li>3. Murid dibagi dengan tempat duduk di atur agar mengelilingi objek.</li><li>4. Murid menyiapkan alat tulis untuk menggambar</li><li>5. Guru menyusun pertanyaan penting untuk diskusi.</li></ol>
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid dibagi menjadi 2 kelompok, dan masing-masing kelompok diminta untuk menggambar benda yang berbeda dan dengan sudut pandang yang juga berbeda. Benda 1 adalah cangkir. Benda 2 dadu besar.</li><li>2. Masing-masing siswa di dalam kelompok diminta duduk melingkar, lalu murid diminta membaca <a href="#">prinsip still life drawing</a></li><li>3. Murid mulai menggambar dari masing-masing posisinya (tidak boleh berpindah posisi dan harus menggambarkan sudut yang dilihatnya)</li><li>4. Murid melakukan diskusi dengan guru dengan 3 pertanyaan pemantik, yaitu (1) Benda apa yang kamu gambar? (2) Mengapa gambar teman sekelompoknya berbeda? (3) Gambar manakah yang paling tepat?</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk mengisi lembar refleksi ( <i>pada slide berikutnya</i> )



## Lembar Refleksi - Tahap Pengenalan - Aktivitas 1 Memahami Perbedaan Melalui Still Life Drawing

1. Mengapa perbedaan itu ada?
2. Bagaimana pandangan kamu tentang perbedaan, sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan still life drawing?
  - a. Sebelum: \_\_\_\_\_
  - b. Sesudah: \_\_\_\_\_
3. Bagaimana sikapmu jika kedepannya, kamu berada dalam lingkungan dengan orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat dan latar belakang?
4. Dalam sebuah tatanan masyarakat, ada pihak yang seringkali dianggap sebagai mayoritas dan minoritas misalnya dari segi jumlah individu yang memeluk agama tertentu, atau berasal dari suku tertentu yang minim secara jumlah, bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?
5. Bagaimana perkembangan terkini tentang kehidupan bermasyarakat antara kelompok mayoritas dan dengan kelompok minoritas di Indonesia?
6. Bagaimana seharusnya pandangan mayoritas dan minoritas di Indonesia?
7. Bagaimana peran perbedaan dan keragaman bagi kehidupan beragama di Indonesia?



## Tahap Pengenalan - Aktivitas 2

### Diskusi Kelompok Terfokus: Melihat Perbedaan Secara Kritis

- Tujuan** : Membekali murid dengan kemampuan berpikir kritis untuk melihat perbedaan
- Waktu** : 2 JP
- Alat & Bahan** : Bacaan terkait beberapa konflik keragaman terkait diskriminasi terhadap minoritas

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil</li><li>2. Guru membagikan beberapa bahan bacaan studi kasus tentang konflik keragaman yang mengarah pada diskriminasi kelompok minoritas kepada setiap kelompok. Rekomendasi bisa klik <a href="#">referensi berikut</a>.</li><li>3. Murid membaca studi kasus masing-masing dan mendiskusikannya di dalam kelompok</li><li>4. Perwakilan murid menyampaikan beberapa hal meliputi (1) peristiwa apa yang mereka baca (2) mengapa peristiwa tersebut terjadi dan (3) bagaimana menyikapi peristiwa tersebut di dalam kelas</li><li>5. Murid diajak untuk mengingat kembali tentang refleksi mereka di aktivitas sebelumnya</li><li>6. Guru mengenalkan kemampuan berpikir kritis sebagai sesuatu yang penting untuk dipelajari untuk mampu melihat perbedaan dengan bijaksana</li><li>7. Murid menonton <a href="#">video latihan mengenai berpikir kritis</a></li><li>8. Murid menuliskan lembar rangkuman tentang materi berpikir kritis yang telah dipelajarinya secara mandiri</li></ol>
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



## Tahap Pengenalan - Aktivitas 3

# Mengenal Keragaman Individu (Kelompok Marginal & Rentan)

- Tujuan** : Mengetahui Keragaman Individu (Kelompok Marginal & Rentan)  
**Waktu** : 2 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis dan kertas

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid menonton 4 video berikut: (1) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=0Nh61ktP90c">https://www.youtube.com/watch?v=0Nh61ktP90c</a> (2) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=JUX56qIDWmM&amp;t=110s">https://www.youtube.com/watch?v=JUX56qIDWmM&amp;t=110s</a> (3) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=4pDsmn4bGGE">https://www.youtube.com/watch?v=4pDsmn4bGGE</a> dan (4) <a href="https://www.youtube.com/watch?v=GltOR4mw600">https://www.youtube.com/watch?v=GltOR4mw600</a></li><li>2. Murid dibagi ke dalam beberapa kelompok</li><li>3. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan pemikiran masing-masing terhadap 4 video yang sudah ditonton sebelumnya. Topik utama yang dijadikan diskusi adalah “Mengapa Individu Beragam? Mengapa bisa terjadi konflik karena keragaman individu?”</li><li>4. Lalu perwakilan kelompok mencoba memaparkan hasil diskusi kelompok</li><li>5. Murid bersama dengan guru membuat list tentang siapa saja yang termasuk kelompok marginal dan tak marginal serta yang rentan dan tak rentan</li><li>6. Murid diberi tugas untuk membuat 1 kliping tentang peristiwa peristiwa diskriminatif terhadap kelompok rentan dan marginal</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



## Tahap Pengenalan - Aktivitas 4

### Diskusi Kelompok Terfokus: Inklusi Sosial dan Kaitannya dengan Bhinneka Tunggal Ika

**Tujuan** : Memahami keterkaitan inklusi sosial dan pesan dari Bhinneka Tunggal Ika  
**Waktu** : 3 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis dan kertas

<b>Pembukaan</b>	v
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru akan menanyakan tugas rumah murid yang diberikan pada aktivitas sebelumnya berupa kliping individu</li><li>2. Lalu masing murid membentuk kelompok dan mendiskusikan kliping masing-masing di dalam kelompok</li><li>3. Masing-masing murid diminta untuk memberikan tanggapan terhadap keseluruhan hasil kliping murid lainnya</li><li>4. Peserta didik diminta menanggapi kasus tersebut secara kritis, pertanyaan pemantik yang bisa digunakan: (a) bagaimana perasaanmu jika menjadi subjek dalam berita tersebut? (b) mengapa menurutmu hal tersebut bisa terjadi? (c) apakah hal tersebut bisa dihindari? (d) apa yang perlu dilakukan jika hal tersebut terjadi kembali? (e) apakah cara tersebut memungkinkan untuk dilakukan? (f) bagaimana agar hal tersebut tidak terjadi kembali? (g) siapa saja yang bisa berkontribusi untuk melakukan perubahan?</li><li>5. Setiap kelompok merangkum hasil diskusi mereka dan menjadikan satu portofolio kelompok</li><li>6. Masing kelompok mempresentasikannya di kelas</li><li>7. Guru menjelaskan konsep <a href="#">inklusi sosial</a> dan kaitannya dengan bhinneka tunggal ika</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.

## Tahap Pengenalan - Aktivitas 4

### Diskusi Kelompok Terfokus: Inklusi Sosial dan Kaitannya dengan Bhinneka Tunggal Ika

**EKSKLUSI** (pengecualian) terjadi ketika Peserta didik tidak diberi akses ke pendidikan. Pengecualian terjadi ketika Peserta didik penyandang disabilitas tidak diizinkan untuk mendaftar ke sekolah, atau ketika mereka mendaftar tetapi diberitahu untuk tidak datang ke sekolah atau ketika ada persyaratan yang ditetapkan pada kehadiran mereka. Kadang-kadang, peserta didik terdaftar tetapi diberi tahu bahwa mereka akan menerima pendidikan mereka dari seorang guru yang akan mengunjungi mereka di rumah - sehingga secara efektif mereka masih dikeluarkan dari sekolah.

**SEGREGASI** (pemisahan) terjadi ketika Peserta didik penyandang disabilitas dididik di lingkungan terpisah (kelas atau sekolah) yang dirancang untuk Peserta didik dengan kecacatan atau kecacatan tertentu, misalnya sekolah luar biasa. Segregasi paling mencolok terjadi ketika Peserta didik penyandang disabilitas dipaksa pergi ke sekolah hanya untuk Peserta didik penyandang disabilitas, tetapi juga terjadi ketika Peserta didik dididik di kelas terpisah di sekolah biasa. Ini terkadang disebut kelas sumber daya.

**INTEGRASI** menempatkan penyandang disabilitas dalam pendidikan arus utama yang ada tanpa mengubah sistem penyelenggaraan pendidikan. Integrasi melibatkan penempatan Peserta didik penyandang disabilitas di kelas reguler tetapi tanpa dukungan individual dan dengan guru yang tidak mau atau tidak mampu memenuhi kebutuhan dukungan pembelajaran, sosial, atau disabilitas anak. Banyak orang keliru menyebut ini "inklusi" tetapi Peserta didik tidak menerima dukungan yang dibutuhkan. Inklusi seharusnya melibatkan transformasi sistem pendidikan dengan perubahan dan modifikasi dalam konten, metode pengajaran, pendekatan, struktur, strategi, dan mekanisme tinjauan yang ada.

**INKLUSIF** mencakup pemberian kesempatan belajar yang berarti bagi semua Peserta didik dalam sistem sekolah reguler. Ini memungkinkan anak-anak dengan dan tanpa disabilitas untuk menghadiri kelas yang sesuai dengan usia yang sama di sekolah lokal, dengan tambahan, dukungan yang disesuaikan secara individu sesuai kebutuhan. Ini membutuhkan akomodasi fisik - landai alih-alih tangga dan pintu yang cukup lebar untuk pengguna kursi roda, misalnya - serta kurikulum baru yang berpusat pada anak yang mencakup representasi dari spektrum penuh orang yang ditemukan di masyarakat (tidak hanya penyandang disabilitas) dan mencerminkan kebutuhan semua anak. Di sekolah inklusif, Peserta didik diajar di kelas-kelas kecil di mana mereka berkolaborasi dan mendukung satu sama lain daripada bersaing. Anak-anak penyandang disabilitas tidak dipisahkan di dalam kelas, saat makan siang atau di taman bermain.



# Tahap Pengenalan - Aktivitas 5

## Mencari Contoh Perbedaan Eksklusi, Segregasi, Integrasi, dan Inklusi

- Tujuan** : Memberikan pemahaman tentang contoh nyata eksklusi, segregasi, integrasi, dan inklusi di lingkungan sekitar
- Waktu** : 4 JP
- Alat & Bahan** : alat tulis dan kertas

Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu</li><li>2. Guru membagi kelompok (maksimal kelompok terdiri dari 3 peserta)</li></ol>
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid dan guru mencoba mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari di unit sebelumnya</li><li>2. Guru menyampaikan instruksi tugas agar setiap kelompok mencari contoh eksklusi, segregasi, integrasi, dan inklusi di lingkup sosial yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti di lingkungan sekolah, rumah, pertemanan atau fasilitas publik yang biasa mereka gunakan</li><li>3. Masing-masing kelompok menentukan fokus lingkup yang berbeda dibantu fasilitasi oleh guru</li><li>4. Murid mendiskusikan pembahasan bersama kelompoknya</li><li>5. Murid mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan murid lain dan setiap kelompok lain harus menanggapi satu sama lainnya</li><li>6. Murid melakukan pengisian lembar observasi untuk menilai setiap anggota kelompoknya</li><li>7. Murid melakukan refleksi bersama</li></ol>
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



# Lembar Observasi Kelompok - Tahap Pengenalan - Aktivitas 5

## Mencari Contoh Perbedaan Eksklusi, Segregasi, Integrasi, dan Inklusi

Nama murid yang menilai Asal Kelompok	Indikator 1 - Keaktifan dalam Diskusi	Indikator 2 - Manajemen Diri	Indikator 3 - Mampu berpikir analitik	Catatan/Feedback Tambahan
Nama Siswa 1				
Nama Siswa 2				
Nama Siswa 3				
Nama Siswa 4				
Nama Siswa 5				

**Penilaian menggunakan angka dengan skala 1 (sangat buruk) - 5 (sangat baik)**

Indikator 1 → sikap aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat di dalam diskusi

Indikator 2 → memahami waktu yang tepat untuk berbicara atau memberdayakan dan mempersilahkan orang lain untuk terlibat

Indikator 3 → ide-ide yang diberikan bersifat solutif, relevan, realistik, dan bisa dipertanggungjawabkan



# Lembar Refleksi Murid - Tahap Pengenalan - Aktivitas 5

## Mencari Contoh Perbedaan Eksklusi, Segregasi, Integrasi, dan Inklusi

Lembar Refleksi Individu					
Nama:	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai	Uraian Lebih Lanjut Tentang Hasil Refleksi
Aku paham mengenai perbedaan eksklusi, integrasi, segregasi, dan inklusi					
Aku paham bentuk-bentuk eksklusi, integrasi, segregasi, dan inklusi dapat terjadi di berbagai lingkup sosial.					
Aku paham dan dapat mengidentifikasi eksklusi, integrasi, segregasi, dan inklusi di sekitarku dan bagaimana dampaknya terhadap orang-orang yang mengalaminya.					
Aku merasa perlu melakukan tindakan ketika aku melihat atau mengidentifikasi adanya diskriminasi di sekitarku.					
Apakah Kamu memiliki pendapat lain yang ingin disampaikan sebagai refleksi? Tuliskanlah!					



## Tahap Pengenalan - Aktivitas 6

### 4 Tahap Creative Problem Solving (CPS) untuk Mengembangkan Lingkungan yang Inklusif

- Tujuan** : Memberikan pemahaman 4 Tahap Creative Problem Solving (CPS) untuk Mengembangkan Lingkungan yang Inklusif  
**Waktu** : 3 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas, proyektor, laptop

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak seluruh murid untuk mencari 1 isu sosial yang pernah terjadi di Indonesia, yang terkait dengan diskriminasi agama, suku, ras, hingga dengan ketidakadilan terhadap kelompok minoritas seperti tionghoa, keluarga komunis, disabilitas, dan lainnya</li><li>2. Setelah menentukan 1 isu, murid diminta untuk mengisi lembar tugas oleh guru</li><li>3. Murid mengisi lembar tugasnya dalam waktu 40 menit</li><li>4. Setelah itu, guru memasang murid masing-masing 1 pasang (2 orang) secara bergantian dengan pasangan yang berbeda sebanyak 3 kali pergantian</li><li>5. Selama mereka dengan pasangannya, mereka diharuskan untuk berbagi tentang apa yang sudah mereka kerjakan</li><li>6. Murid kembali ke bangku masing-masing</li><li>7. Guru menjelaskan bahwa proses yang telah mereka jalani merupakan serangkaian proses CPS atau Creative Problem Solving</li><li>8. Guru menjelaskan <a href="#">konsep tentang CPS</a></li><li>9. Murid diajak untuk merangkum pembelajaran hari tersebut</li></ol>
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



# Lembar Tugas - Tahap Pengenalan - Aktivitas 6

## 4 Tahap Creative Problem Solving (CPS) untuk Mengembangkan Lingkungan yang Inklusif

No	Pertanyaan yang Harus Dijawab	Jawaban
1	Isu sosial apa yang kamu pilih dan jelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi?	
2	Bagaimana cara untuk menyelesaikan isu sosial tersebut?	
3	Inisiatif seperti apa yang bisa menyelesaikan isu sosial tersebut agar tidak terjadi lagi di kemudian hari?	
4	Bagaimana inisiatif tersebut dijalankan?	



## #2 Tahap Kontekstualisasi

7. Memahami Perbedaan di Sekitar Kita *Clarify* (2 JP)

8. *FGD*: Inovasi untuk Keragaman - *Ideate* (2 JP)

9. Mengembangkan Ide Inovasi - *Develop* (2 JP)

10. Rencana Implementasi Projek - *Implement* ( 4 JP)

11. Evaluasi Rencana Implementasi (2 JP)



## Tahap Pengenalan - Aktivitas 7

### Clarify - Memahami Perbedaan di Sekitar Melalui Studi Literatur, Observasi, dan Wawancara

- Tujuan** : Memahami Berbagai Perbedaan di Sekitar Lingkungan Murid  
**Waktu** : 3 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas, proyektor, laptop

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu.
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang dalam kelompoknya. Anggota kelompok akan bertugas sebagai pewawancara, observer, dan juga narasumber.</li><li>2. Untuk menentukan siapa yang akan menjadi narasumber di setiap kelompok. Guru mengajak seluruh siswa untuk mengenali keragaman yang dimiliki oleh anggota kelompoknya, baik dari segi identitas maupun latar belakang keluarga.</li><li>3. Setelah itu, guru menjelaskan tata cara mewawancarai narasumber dan memberikan lembar yang berisi daftar pertanyaan wawancara dan observasi.</li><li>4. Lalu, setiap kelompok akan melakukan observasi dan wawancara ke narasumbernya.</li><li>5. Setelah semua kelompok selesai wawancara dan observasi, murid kembali ke bangku masing-masing.</li><li>6. Setiap kelompok bertugas untuk menceritakan hasil wawancara serta observasinya.</li><li>7. Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



# Daftar Pertanyaan Wawancara - Tahap Pengenalan - Aktivitas 7

## Clarify - Memahami Perbedaan di Sekitar Melalui Studi Literatur, Observasi, dan Wawancara

1. Perkenalkan diri kamu! (nama, usia, domisili, suku, agama, hingga kondisi keluarga)
2. Apa hal unik yang kamu miliki?
3. Bagaimana hal unik tersebut berpengaruh terhadap kegiatan kamu sehari-hari?
4. Bagaimana hal unik tersebut memengaruhi orang lain dalam berinteraksi dengan kamu?
5. Bagaimana kamu menghargai perbedaan yang dimiliki oleh orang lain?
6. Apakah kamu pernah mengalami perbedaan perlakuan karena hal unik yang kamu miliki?
7. Apakah kamu memiliki kegiatan/peringatan khusus yang menggambarkan suku/agama yang kamu anut?
8. Bagaimana respon orang-orang sekitar (non-keluarga) ketika kamu melakukan kegiatan tersebut?
9. Menurutmu, apa hal yang sudah baik dari masyarakat Indonesia dalam menghadapi perbedaan?
10. Menurutmu, apa hal yang perlu diperbaiki dari sikap masyarakat Indonesia dalam menghadapi perbedaan?



## Lembar Observasi - Tahap Pengenalan - Aktivitas 7

### Clarify - Memahami Perbedaan di Sekitar Melalui Studi Literatur, Observasi, dan Wawancara

<b>Narasumber:</b> <b>Observer:</b> <b>Lokasi Observasi:</b>		
Aspek Observasi	YA	TIDAK
Narasumber menjaga kontak mata dengan pewawancara		
Narasumber mendengarkan pertanyaan pewawancara sebelum menjawab		
Narasumber memperkenalkan dirinya tanpa terbata-bata		
Narasumber menjelaskan diskriminasi yang pernah dialami olehnya		
Narasumber memberikan pandangan bagaimana memahami perbedaan dengan tepat		
Narasumber menjelaskan hal unik yang dimilikinya dengan antusias		
Catatan Lainnya:		



## Tahap Pengenalan - Aktivitas 8

# Ideate - Mengumpulkan Ide-Ide Kreatif untuk Menyelesaikan Masalah Keberagaman Melalui Proses Berpikir Divergent-Convergent

- Tujuan** : Menentukan Ide Kreatif untuk Menyelesaikan Masalah Keberagaman  
**Waktu** : 3 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas, proyektor, laptop

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagi murid ke dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang/kelompok.</li><li>2. Guru menjelaskan permasalahan keberagaman yang terjadi akhir-akhir ini melalui sebuah klipng berita.</li><li>3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang perlu didiskusikan murid dalam kelompoknya. Contoh pertanyaan dan berita dapat dilihat di lampiran lembar ideasi.</li><li>4. Murid berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab beberapa pertanyaan pemantik dalam waktu 40 menit.</li><li>5. Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya dan kelompok lain akan menanggapi.</li><li>6. Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan hasil diskusi dan juga solusi kreatif untuk masalah yang didiskusikan.</li><li>7. Guru menjelaskan <a href="#">konsep berpikir divergen dan konvergen</a> dan menghubungkannya dengan berbagai solusi yang didiskusikan oleh murid.</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



# Lembar Ideasi - Tahap Pengenalan - Aktivitas 8

## Ideate - Mengumpulkan Ide-Ide Kreatif untuk Menyelesaikan Masalah Keberagaman Melalui Proses Berpikir Divergent-Convergent

*Contoh Berita Pemantik Diskusi*

Sumber: <https://www.merdeka.com/peristiwa/kronologi-pengepungan-mahasiswa-papua-di-yogyakarta.html>

Merdeka > News

### Kronologi pengepungan mahasiswa Papua di Yogyakarta

Senin, 18 Juli 2016 07:32  
Reporter : Raynaldo Ghiffari Lubabah



Pengepungan mahasiswa Papua di Yogyakarta. ©2016 Merdeka.com/hartanto rimba

### LEMBAR IDEASI

1. Apa saja permasalahan keberagaman yang kamu temukan pada peristiwa tersebut?
2. Menurutmu, dari mana sumber dari permasalahan tersebut?
3. Apa saja yang bisa dilakukan oleh beberapa pihak yang terlibat dalam peristiwa tersebut untuk menyelesaikan permasalahan keberagaman yang terjadi?
4. Sebagai individu, bagaimana kamu bisa bertindak agar permasalahan keberagaman ini tidak terjadi di lingkungan sekitarmu?



# Tahap Pengenalan - Aktivitas 9

## Develop - Mengembangkan Ide Solusi yang Sudah Didapat untuk Menyelesaikan Tantangan Terkait Keberagaman

**Tujuan** : Membuat Rancangan Proyek yang Memuat Pesan Positif Mengenai Keberagaman  
**Waktu** : 4 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak murid untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok pada aktivitas ke-8.</li><li>2. Guru membagikan lembar pengembangan ide ke setiap kelompok.</li><li>3. Setiap kelompok diminta untuk menyiapkan rancangan proyek yang berupa pameran atau gerakan yang memuat pesan tentang keberagaman di Indonesia selama 40 menit.</li><li>4. Setiap kelompok mempresentasikan rancangan tersebut di depan kelas. Guru dan kelompok lainnya memberikan ide atau saran untuk rancangan pameran atau gerakan tersebut.</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



# Lembar Pengembangan Solusi - Tahap Pengenalan - Aktivitas 9

## Develop - Mengembangkan Ide Solusi yang Sudah Didapat untuk Menyelesaikan Tantangan Terkait Keberagaman

### LEMBAR PENGEMBANGAN SOLUSI

1. Latar Belakang Karya

2. Deskripsi Karya

3. Langkah-Langkah Pembuatan Proyek

4. Peralatan yang Dibutuhkan

## Tahap Pengenalan - Aktivitas 10

### Implement - Menyusun Rencana Aksi

**Tujuan** : Memahami Faktor dan Nilai Penting dalam Pelaksanaan/Pengembangan Proyek

**Waktu** : 4 JP

**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas; *Pada aktivitas ini, guru melibatkan tokoh masyarakat luar sekolah yang memiliki dan aktif di suatu gerakan seperti mengajar anak-anak gelandangan, menjadi relawan di komunitas tuli, atau sejenisnya. Tujuannya agar murid-murid mendapat pengalaman langsung dari mereka yang telah melakukan aksi untuk mewujudkan lingkungan sosial yang inklusif.*

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak murid untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok pada aktivitas ke-8.</li><li>2. Guru memperkenalkan tamu yang akan menjadi pembicara</li><li>3. Tamu pembicara memperkenalkan dirinya, lalu menjelaskan gerakan yang dia kembangkan untuk mendukung keberagaman.</li><li>4. Guru mempersilahkan murid untuk bertanya di sesi tanya jawab dan mengemukakan pendapatnya.</li><li>5. Guru menutup sesi dengan tamu pembicara.</li><li>6. Guru mengajak murid untuk membuat ringkasan pembicaraan dan juga pesan berharga yang akan diterapkan murid ke dalam proyek yang sedang dibuatnya.</li></ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.</li><li>2. Guru menjelaskan pekerjaan rumah untuk membuat prototipe project yang akan mereka buat dan mempresentasikannya di pertemuan berikutnya.</li></ol>



# Alur Pengundangan Pembicara Tamu - Tahap Pengenalan - Aktivitas 10

## Implement - Menyusun Rencana Aksi

1. Pembicara tamu yang diundang adalah seorang aktivis, peneliti, maupun mahasiswa yang terlibat dalam proyek yang mendukung toleransi dan keberagaman.



2. Setelah menemukan profil pembicara yang cocok, guru menghubungi orang tersebut untuk menanyakan kesediaan dalam menjadi tamu pembicara.



3. Guru menjelaskan berbagai pesan yang ingin diangkat dalam sesi tamu pembicara dan juga agenda dari pertemuan tamu pembicara dengan murid.



## Tahap Pengenalan - Aktivitas 11

### Mencoba dan mengevaluasi Rencana Aksi (Projek) untuk Menyelesaikan Tantangan Terkait Keberagaman

**Tujuan** : Mengevaluasi Nilai dan Pesan Keberagaman dari Project yang Dibuat  
**Waktu** : 2 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak murid untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok pada aktivitas ke-8.</li><li>2. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan prototipe atau draft dari projek yang direncanakan olehnya serta eksperimen seperti apa yang sudah kelompok lakukan terhadap prototipe atau draft tersebut.</li><li>3. Guru dan kelompok lainnya saling memberikan saran untuk kelompok yang sedang mempresentasikan proposal projeknya masing-masing.</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.

## #3 Tahap Aksi & Refleksi

12. Persiapan Proyek Akhir Murid  
(4 JP)

14. Evaluasi & Refleksi (2 JP)



13. Peluncuran Proyek Akhir  
(4 JP)



## Tahap Aksi & Refleksi - Aktivitas 12

### Persiapan Projek Akhir Murid, yaitu projek berupa pameran inklusif

- Tujuan** : Membuat Projek dengan Nilai Positif Mengenai Keberagaman Secara Berkelompok
- Waktu** : 3 JP
- Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas, karton.

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak murid untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.</li><li>2. Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mengerjakan persiapannya.</li><li>3. Guru mengobservasi bagaimana dinamika kelompok dalam menyelesaikan projectnya.</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyelesaikan projek yang belum selesai dan membawanya untuk penilaian di pertemuan berikutnya.



## Tahap Aksi & Refleksi - Aktivitas 13

### Peluncuran Proyek Akhir Murid dan Asesmen Sumatif

**Tujuan** : Menerangkan Nilai Positif Keberagaman dalam Proyek yang Dibuat  
**Waktu** : 5 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak murid untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing yang sesuai dengan kelompok sebelumnya</li><li>2. Setiap kelompok menjalankan proyeknya masing-masing sesuai dengan proposal proyek yang sudah dibuat masing-masing kelompok</li></ol>
<b>Penutup</b>	Setelah seluruh proyek selesai, guru meminta setiap kelompok untuk membereskan berbagai perkakas yang mereka digunakan selama proyek berlangsung



## Tahap Aksi & Refleksi - Aktivitas 14

### Evaluasi & Refleksi Akhir Proyek dan Pembelajaran

**Tujuan** : Merangkul Pentingnya Keberagaman dan Sikap Toleransi dalam Kehidupan Sehari-Hari  
**Waktu** : 3 JP  
**Alat & Bahan** : Alat tulis, kertas, laptop, proyektor

<b>Pembukaan</b>	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
<b>Aktivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak murid untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.</li><li>2. Murid diminta menceritakan pengalaman masing-masing selama proyek pada aktivitas sebelumnya, terkait pesan, kesan, dan berbagai pengalaman positif yang mereka dapatkan</li><li>3. Guru memberikan apresiasi terhadap proyek yang telah dibuat oleh murid.</li><li>4. Guru kemudian mengajak murid untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek</li></ol>
<b>Penutup</b>	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama dan menutup seluruh rangkaian proyek yang telah dilakukan bersama-sama.



## Tahap Aksi & Refleksi - Aktivitas 14

### Evaluasi & Refleksi Akhir Proyek dan Pembelajaran

Lembar Refleksi Individu					
Nama:	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai	Uraian Lebih Lanjut Tentang Hasil Refleksi
Saya merasa puas dengan proyek yang dilakukan bersama					
Saya merasa proyek ini sangat bermanfaat dan penting untuk dipelajari oleh saya dan setiap murid lainnya					
Proyek ini telah berjalan dengan sangat efektif & baik					
Setiap tantangan dalam proyek bisa dilalui dengan positif oleh saya dan setiap murid lainnya					
Saya banyak mempelajari hal baru selama proyek berlangsung					
Apakah Kamu memiliki pendapat lain yang ingin disampaikan sebagai refleksi? Tuliskanlah!					



# Tahap Aksi & Refleksi - Aktivitas 14

## Evaluasi & Refleksi Akhir Proyek dan Pembelajaran

Rubrik Assessment Penilaian Proyek  
(Self-Assessment)

Nama : Kelompok : Nama Anggota :	1	2	3	4	5	Justifikasi Penilaian
<b>Kontribusi</b> Selalu memberikan ide, gagasan dan masukan dalam kerja kelompok						
<b>Solutif</b> Selalu berusaha mencari solusi dalam permasalahan kerja kelompok dan mencapai tenggang waktu yang ditentukan bersama						
<b>Sikap diri</b> Dapat mengatur diri, menjaga sikap dan memberikan suasana menyenangkan dalam kerja						
<b>Fokus</b> Selalu fokus dalam bekerja						
<b>Kepemimpinan</b> Dapat mengajak teman dalam kelompok untuk sama-sama bekerja dalam pencapaian target proyek						
Pencapaian terbesarku dalam proyek ini:						

Penilaian menggunakan angka dengan skala 1 (sangat buruk) - 5 (sangat baik)



## Tahap Aksi & Refleksi - Aktivitas 14

### Evaluasi & Refleksi Akhir Proyek dan Pembelajaran

Rubrik Assessment Penilaian Proyek (Peers-Assessment)											
Nama Penilai : Kelompok :	Nama Murid 1	Nama Murid 2	Nama Murid 3	Nama Murid 4	Nama Murid 5	1	2	3	4	5	Justifikasi Penilaian
<b>Kontribusi</b> Selalu memberikan ide, gagasan dan masukan dalam kerja kelompok											
<b>Solutif</b> Selalu berusaha mencari solusi dalam permasalahan kerja kelompok dan mencapai tenggang waktu yang ditentukan bersama											
<b>Sikap diri</b> Dapat mengatur diri, menjaga sikap dan memberikan suasana menyenangkan dalam kerja											
<b>Fokus</b> Selalu fokus dalam bekerja											
<b>Kepemimpinan</b> Dapat mengajak teman dalam kelompok untuk sama-sama bekerja dalam pencapaian target proyek											

Penilaian menggunakan angka dengan skala 1 (sangat buruk) - 5 (sangat baik)